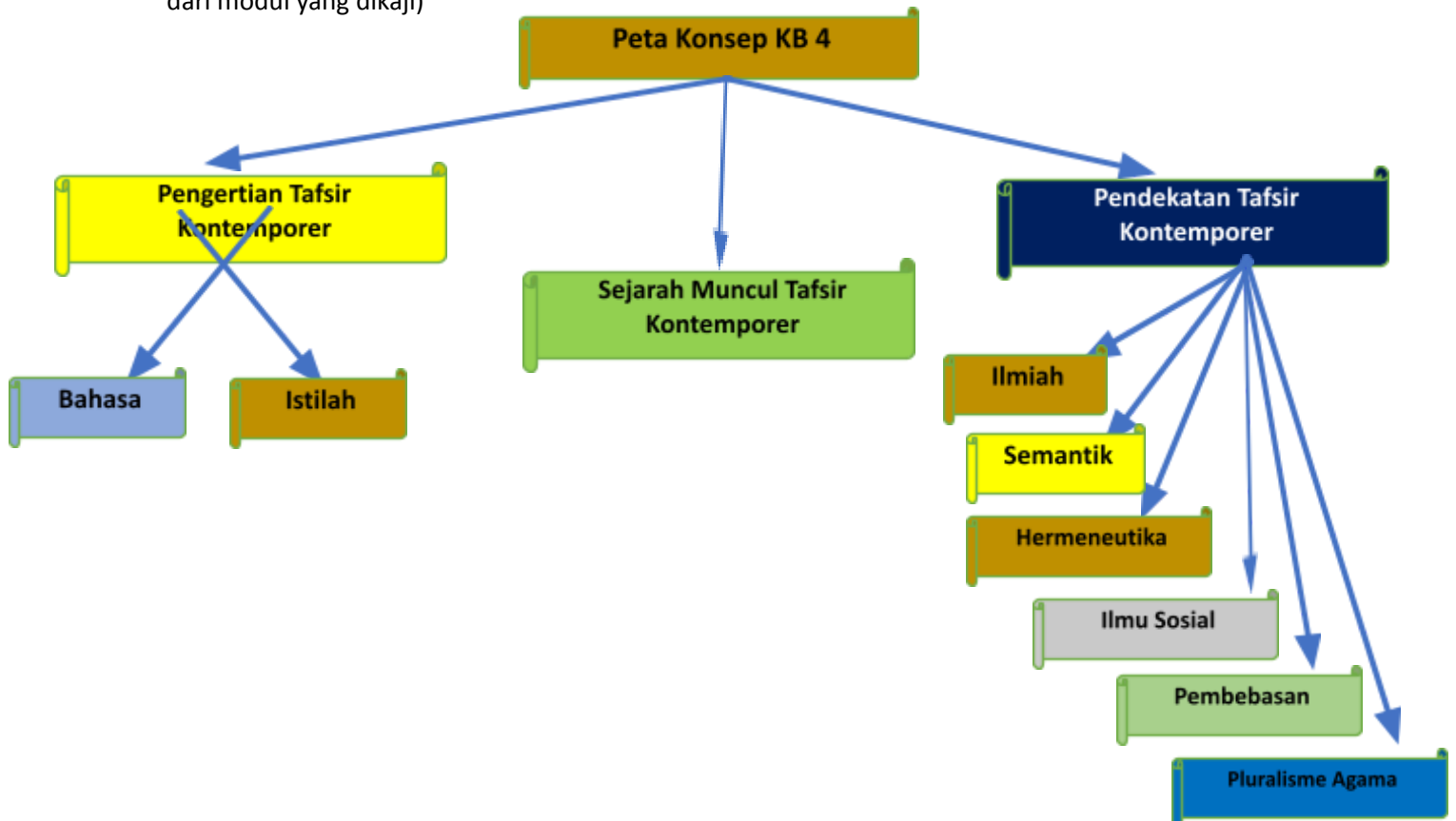


LEMBAR TUGAS RESUME MODUL PENDALAMAN MATERI PPG DALAM JABATAN TAHUN 2022

Nama :
 NIM :
 Modul : Konsep Tawassuth, Tawazun dan Tasamuh Dalam Al Qur'an
 KB : 4 (Tafsir Al Qur'an Kontemporer)
 Dosen :

A. Pemetaan Konsep/Mind Map (Silahkan dibuatkan pemetaan konsep dari materi yang terdapat dalam KB dari modul yang dikaji)



B. Lakukan analisis mengikuti alur I-CARE berikut :

Komponen	Deskripsi
Jelaskan secara keseluruhan gambaran materi yang sudah saudara pelajari	1. Pengertian Tafsir Kontemporer <i>Kontemporer</i> bermakna sekarang atau modern yang berasal dari bahasa inggris (<i>contemporary</i>). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bermakna pada waktu yang sama, semasa, sewaktu, pada masa kini, dewasa ini. <i>Tafsir kontemporer</i> ialah tafsir atau penjelasan ayat Al-Quran yang disesuaikan dengan kondisi kekinian atau saat ini. Pengertian seperti ini sejalan dengan pengertian tajdid yakni usaha untuk menyesuaikan ajaran agama dengan kehidupan kontemporer dengan jalan mentakwilkan atau menafsirkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kondisi sosial masyarakat.

	<i>Metode tafsir kontemporer</i> adalah, metode penafsiran Al- Quran yang menjadikan problem kemanusiaan yang ada sebagai semangat penafsirannya. 2. Sejarah Munculnya Tafsir Kontemporer Kemunculan tafsir kontemporer erat kaitannya dengan mulai muncul istilah pembaharuan yang dipopulerkan oleh beberapa ulama modern kontemporer yang menginginkan pendekatan dan metodologi baru dalam memahami Islam. Persepsi para pembaharu memandang bahwa pemahaman Al- Quran yang terkesan jalan di tempat. Alih alih mereka memandang bahwa metodologi klasik telah menghilangkan ciri khas Al-Quran sebagai kitab yang sangat sempurna dan komplit sekaligus dapat menjawab segala permasalahan klasik maupun modern. 3. Pendekatan-Pendekatan Tafsir Kontemporer 1) <i>Pendekatan ilmiah</i> Tafsir dengan pendekatan ilmiah mengharuskan penafsir dalam memahami ayat-ayat Al-Quran cenderung menyelaraskan antara teori ilmiah atau aspek metafisika alam dengan ayat Al-Quran. 2) <i>Pendekatan Semantik</i> Untuk menangkap pesan dan informasi Al-Quran secara mendalam dan komprehensif, seiring perkembangan ilmu, teknologi, dan peradaban manusia, diperlukan kajian metodologi yang semakin canggih. Salah satu pendekatan kajian Al-Quran yang tampaknya berhasil mengungkapkan gagasan Al-Quran secara mendalam dan komprehensif, mengenai pandangan dunia dan konsep-konsep etika-religius Al-Quran, adalah pendekatan semantik, seperti yang dilakukan Toshihiko Izutsu. Pendekatan ini mengharuskan penggunaanya menguasai bahasa Arab dengan baik hingga <i>sya`ir-sya`ir jāhilī</i>. 3) <i>Pendekatan Hermeneutika</i> Pendekatan hermeneutika telah mengilhami para sarjana muslim kontemporer untuk membuka wacana baru, seperti Arkoun, Hasan Hanafi, Farid Esack dan Nasr Hamid Abu Zaid, dalam melakukan interpretasi. Konsekuensi dari model hermeneutika, dalam menafsirkan Al-Quran tidak hanya mengandalkan perangkat keilmuan seperti yang digunakan para penafsir dulu, seperti ilmu nah}wu sharaf, ushul fiqh dan balaghah, tetapi diperlukan ilmu-ilmu lain seperti teori sosiologi, antropologi, filsafat ilmu, sejarah, gender, dan sebagainya. Metode hermeneutika yang dikembangkan oleh para penafsir kontemporer itu pun sangat beragam. Keberagaman ini muncul bukan hanya karena semakin terbukanya umat Islam terhadap gagasan. 4) <i>Pendekatan Ilmu-ilmu Sosial</i>
--	--

Pendekatan ini sebenarnya tidak terlalu baru, pendekatan ini sudah dikenal di awal abad modern yang lalu. Persentuhan dengan peradaban barat disebut-sebut sebagai stimulus lahirnya pendekatan ini dalam dunia Islam. Kemampuan para penafsir kontemporer dalam memahami ilmu-ilmu sosial, dijadikan modal untuk memahami gejala-gejala keagamaan yang sejauh ini hanya didasarkan pada ilmu-ilmu agama. Mereka tampaknya sangat menyadari bahwa ilmu sosial yang berasal dari Barat itu sangat penting untuk memahami (mengkritik) gejala (agama) yang ada dalam dunia Islam selama ini.

5) *Pendekatan yang bersifat mengarah pada pembebasan*

Sebagai contoh penulis memilih pendekatan feminisme atau gender. Gender sebagai gejala sosial, dapat diartikan sebagai pembagian peran manusia berdasarkan jenis kelamin. Tujuan perjuangan feminisme pada umumnya mencapai kesetaraan, harkat dan kebebasan perempuan dalam memilih untuk mengelola kehidupan tubuhnya, baik di luar maupun di dalam rumah tangga.

6) *Pendekatan Pluralisme Agama.*

Budhi Munawar Rahman menyimpulkan bahwa filsafat atau teologi pluralisme dan dialog antar umat beragama mensyaratkan dialog antar umat beragama sebagai elemen penting dalam berinteraksi dengan agama-agama lain. Dialog ini bukan bertujuan menciptakan satu agama tunggal dan final, melainkan memperkaya dan merayakan keberagaman yang semakin berkembang dan berarti dalam agama-agama. Dialog korelasional ini harus disertai dengan tanggungjawab global, oleh karena itu pendekatannya bukan *eklesiosentris*, *kristosentris* atau *teosentris* melainkan *soterosentris* (berpusat pada keselamatan) yang didasarkan pada dasar yang sama, yaitu tanggung jawab global terhadap kesejahteraan manusia dan lingkungan.

Jadi kesimpulan dari seluruh materi yang telah saya pelajari adalah Metode tafsir kontemporer adalah, metode penafsiran Al- Quran yang menjadikan problem kemanusiaan yang ada sebagai semangat penafsirannya. Persoalan yang muncul dihadapan dikaji dan dianalisis dengan berbagai pendekatan yang sesuai dengan problem yang sedang dihadapinya serta sebab-sebab yang melatarbelakanginya. Ulama-ulama modern kontemporer yang menginginkan pendekatan dan metodologi baru dalam memahami Islam antara lain yaitu: Ali Harb, Nashr Hamid Abu Zayd, dan Fazlur Rahman. Beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam tafsir kontemporer yaitu pendekatan ilmiah, pendekatan semantic, pendekatan permeneutika, pendekatan ilmu-ilmu sosial, pendekatan yang bersifat mengarah pada pembebasan, dan pendekatan pluralisme agama.

Jelaskan relevansi materi dari KB yang saudara pelajari dalam konteks pembelajaran materi yang saudara ampuh saat ini?	Materi KB ini tentang Tafsir Kontemporer ini sangat membantu saya dalam mengajarkan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits terutama tentang ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits-hadits yang akan saya ajarkan ini agar lebih berhati-hati dalam menjelaskan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits terutama tentang tafsirnya dan tahu akan sejarahnya sehingga tidak akan miskomunikasi dengan siswa terkait materi yang saya ajarkan dan siswa jadi lebih paham.
Jelaskan rencana penerapan (aplikasi) dari konsep/ pengetahuan yang saudara pelajari dari KB dalam mata pelajaran yang saudara ampu	Saya memiliki rencana penerapan dalam pelajaran yang saya ampu yaitu Al Qur'an Hadits setelah mempelajari materi ini adalah akan lebih berhati-hati dalam penjelasan mengajarkan materi ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits agar siswa jadi lebih paham lagi tentang ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits terutama tentang Tafsir Kontemporer ini
Jelaskan pula tantangan dan solusinya dalam menerapkan konsep/ pengetahuan yang saudara pelajari dari KB dalam pembelajaran di kelas	Tantangan yang akan saya hadapi pastilah ada karena saya mengajar di jenjang MTs dimana materi KB ini masih adanya beberapa siswa yang belum lancar membaca Al Qur'an dan sering sekali malu untuk berkata jujur tentang hal tersebut ini menghambat proses pembelajaran materi tentang Ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits maka solusinya saya biasa mengadakan kelas jam tambahan untuk siswa yang belum lancar dalam membaca Al Qur'an dan bagi yang sudah lancar saya menjelaskan tentang makna dan konsep dari ayat Al Qur'an atau Hadits, sebagai materi pengayaan dari pembelajaran saya.